

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)

UIN SUNAN KALIJAGA ANGKATAN 117

Dusun Nanasan Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang, Jawa Timur



NIM	Nama	Program Studi
22102040049	Asyri Ishlahul Hilmi	Manajemen Dakwah
22103080087	Faizurrahman Al Hasbi	Hukum Ekonomi Syariah
22103060061	Mokhammad Zulfikar Karim	Perbandingan Mazhab
22101020061	Fadhiil Lintang Kusumo Wardana	Sejarah Kebudayaan Islam
22101020066	Dina Lestari Khoirul Imaniyah	Sejarah Kebudayaan Islam
22102010110	Ambar Mahmud Badriyah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
22108040024	Nasywa Tsaniya Najmi	Akutansi Syariah
22108040033	Nazwa Sulistya As Syifah	Akutansi Syariah
22103080033	Aisyah Miratil Hayati	Hukum Ekonomi Syariah
22104070028	Siti Aisah Heriani	Pendidikan Biologi

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam atas kehendakNya yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Tak lupa shalawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kami Nabi Agung Muhammad SAW karena atas tuntunannya sehingga sampai saat ini kami masih berada di jalan yang benar dan diridhai Allah SWT.

Sebagai mahasiswa yang memiliki kewajiban untuk menjalankan program dari universitas yaitu pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester antara di tahun 2024 tepatnya terhitung mulai 8 Juli sampai dengan 19 Agustus 2025. Kelompok kami mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengabdian di Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

Berdasarkan observasi di lokasi KKN serta hasil wawancara yang telah kami lakukan dengan Kepala Desa dan warga sekitar kemudian menjadi acuan kami dalam menyelesaikan Rencana Program Kerja (RPK). Penyusunan Rencana Program Kerja (RPK) ini melihat dari pemetaan potensi dan permasalahan yang ada di Desa Ngawonggo Khususnya di Situs Patirtaan Ngawonggo. Selain itu RPK ini juga disusun berdasarkan masukan dari masyarakat sekitar dan tidak melupakan kode etik dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Kepala Desa Ngawonggo
5. Bapak Kepala Dusun Ngawonggo
6. Karang Taruna Desa Ngawonggo
7. Segenap warga dan tokoh masyarakat Desa Ngawonggo
8. Seluruh peserta KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 117

Dengan demikian besar harapan kami supaya program kerja yang telah direncanakan dapat berjalan secara optimal serta dapat memberikan berbagai manfaat kepada warga Desa Ngawonggo.

Ngawonggo, 18 Juli 2025

KKN 117 Kelompok 2

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
LEMBAR PENGESAHAN	4
RENCANA PROGRAM KEGIATAN KKN UIN SUNAN KALIJAGA.....	4
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II	7
GAMBARAN DESA	7
A. Potensi Desa.....	7
B. Identifikasi Potensi Desa (Aset Mapping)	8
BAB III	11
PROGRAM KERJA.....	11
A. Bentuk Program Kerja	11
B. Tujuan Program Kerja	12
BAB IV.....	13
MEKANISME PELAKSANAAN	13
A. Sasaran Kegiatan.....	13
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	13
C. Metodologi.....	13
D. Penyelenggaraan Kegiatan	14
E. Rencana Anggaran Belanja	14
BAB V	18
PENUTUP.....	18

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA PROGRAM KEGIATAN KKN UIN SUNAN KALIJAGA

Laporan berjudul “Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 2 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Angkatan 117 ” ini telah dibaca dan disahkan pada tanggal 18 Juli 2025 oleh :

Ketua

Sekretaris

Asyri Islahul Hilmi

NIM. 21108010103

Aisyah Miratil Hayati

NIM. 22102050105

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Desa Ngawonggo

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana M.Sos.

NIP. 19901210 201903 1 011

Arif Winarto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, program ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di bangku kuliah melalui kegiatan nyata di tengah masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap penyelesaian berbagai persoalan sosial serta turut serta dalam upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Secara umum, kegiatan KKN menuntut mahasiswa untuk turun langsung ke lapangan dan bersentuhan dengan kehidupan sosial masyarakat. Dalam proses ini, mahasiswa berperan aktif sebagai agen perubahan yang tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan yang ada, tetapi juga menginisiasi perubahan positif melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Beragam potensi di masyarakat, baik di bidang pendidikan, agama, ekonomi, maupun lingkungan, menjadi fokus yang dapat dikembangkan melalui program kerja yang telah dirancang secara kolektif.

Di sisi lain, mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi melalui transfer pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan keagamaan. Program kerja yang dilaksanakan selama KKN juga mencakup kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat, sebagai bentuk dukungan terhadap kemajuan desa. Harapannya, keberadaan mahasiswa mampu menjadi jembatan antara dunia akademik dan realitas sosial yang ada di masyarakat.

Lebih dari sekadar pengabdian, KKN juga menjadi ruang interaksi yang produktif bagi mahasiswa dan warga setempat. Kegiatan ini membuka peluang untuk mempererat tali silaturahmi, memperkuat komunikasi dan edukasi masyarakat, serta membangun koordinasi yang sinergis dalam berbagai aspek kehidupan. Agar tujuan-tujuan pemberdayaan ini dapat tercapai, diperlukan kerja sama dari, oleh, dan untuk masyarakat, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai demi keberlangsungan program secara menyeluruh.

B. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dan kegunaan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberdayakan masyarakat dengan menambah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada masyarakat Desa Ngawonggo supaya mampu mengembangkan potensi yang ada di sekitar.
2. Membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia supaya menjadi masyarakat yang kreatif dan inovatif.
3. Menggerakan kegiatan kemasyarakatan dan menguatkan nilai keagamaan, pengetahuan, dan budaya.
4. Membantu meningkatkan digitalisasi Desa Ngawonggo.

BAB II

GAMBARAN DESA

A. Potensi Desa

1. Letak Geografis

Desa Ngawonggo memiliki luas wilayah 375,628 Ha dengan luas lahan pertanian dan ladang mencapai 308,958 Ha.

Desa Ngawonggo memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Barat : Desa Pandanmulyo

Timur : Desa Ngembal

Utara : Desa Purwosekar

Selatan : Desa Kidangbang

2. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintah Desa)

Jarak tempuh Desa Ngawonggo ke ibu kota kabupaten sekitar 20 km dengan waktu tempuh 30 menit.

3. Keadaan Demografis

Berdasarkan data administrasi pemerintahan desa tahun 2016, jumlah penduduk desa 4137 jiwa, dengan rincian 2.060 laki-laki dan 2.077 perempuan. Jumlah penduduk ini tergabung dalam 1.211KK. Komposisi agama penduduk Desa Ngawonggo mayoritas beragama Islam.

4. Potensi Sarana & Prasarana

a. Sarana Pendidikan

Terdapat 7 fasilitas pendidikan di Desa Ngawonggo antara lain: Paud ada 1, Taman Kanak-kanak (TK) ada 3, Madrasah Ibtidaiyah (MI) ada 1, Sekolah Dasar (SD) ada 2, Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada 1, Sekolah Menengah Atas (SMA) ada 1, dan pondok pesantren berjumlah 2.

b. Prasarana Kesehatan

Untuk menunjang kesehatan masyarakat, desa Ngawonggo memiliki beberapa fasilitas kesehatan, di antaranya :

- Puskesmas : 1 Lokasi
- Posyandu : 5 Lokasi

- Klinik Kesehatan : 2 Lokasi

c. Prasarana Ibadah

Fasilitas peribadatan yang ada di Desa Ngawonggo terdiri dari:

Masjid	: 5 Lokasi
Musholla	: 27 Lokasi
Surau	: 4 Lokasi
TPQ	: 14 Lokasi

d. Wisata dan Budaya

Desa Ngawonggo memiliki tempat wisata budaya yang masih perlu dilestarikan berupa situs Petirtaan Ngawonggo.

B. Identifikasi Potensi Desa (Aset Mapping)

a. Destinasi Eko Wisata

Secara topografis, Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, memiliki kekayaan budaya yang menonjol, terutama di kawasan Situs Sejarah Petirtaan Ngawonggo. Situs ini merupakan petilasan pemandian suci yang menyimpan nilai historis, spiritual, dan lingkungan yang penting. Keberadaan petirtaan tersebut menunjukkan bahwa wilayah ini dahulu menjadi bagian dari aktivitas sosial-keagamaan yang cukup kuat.

Potensi ini sangat besar untuk dikembangkan menjadi ruang edukasi budaya dan wisata spiritual yang kontekstual. Jika dikelola secara serius dan berkelanjutan, situs ini tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar, tetapi juga dapat menjadi magnet pembelajaran dan refleksi nilai-nilai budaya serta keislaman yang damai bagi masyarakat luas.

b. Destinasi Wisata Religi dan Kebudayaan

Situs Sejarah Ngawonggo tidak hanya menawarkan daya tarik wisata dari aspek ekologi, tetapi juga sarat dengan nuansa mistis yang berkembang di tengah masyarakat. Hal ini berkaitan dengan keberadaan peninggalan kuno berupa *petirtaan* atau pemandian suci, yang hingga kini masih dianggap memiliki nilai spiritual oleh sebagian kalangan.

Di wilayah Malang, Jawa Timur, kepercayaan terhadap hal-hal mistis dan supranatural masih cukup kuat dalam budaya masyarakat. Oleh karena itu, Situs Ngawonggo kerap menjadi tujuan bagi mereka yang mencari pengalaman spiritual,

bahkan ada area tertentu yang dipercaya sebagai tempat untuk bertapa atau melakukan laku tirakat.

Selain aspek spiritualnya, situs ini juga menyimpan kekayaan budaya berupa relief-relief batu dengan ragam motif yang memiliki nilai historis tinggi, mencerminkan jejak peradaban dan kehidupan masyarakat masa lampau.

c. Pengembangan Produk Lokal dan Makanan Tradisional

Pengembangan produk lokal, khususnya makanan dan minuman tradisional, menjadi salah satu potensi unggulan di Desa Ngawonggo. Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama dari sektor pertanian dan perkebunan, yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku olahan pangan khas daerah.

Salah satu contoh nyata pengembangan ini terlihat di Tomboan, sebuah tempat makan yang terletak dekat Situs Petirtaan, yang menyajikan berbagai makanan tradisional berbasis potensi lokal. Inisiatif seperti ini menunjukkan bahwa produk-produk desa tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga mampu memperkuat identitas budaya.

Upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan (skill) dan pendampingan secara teori maupun praktik sangat penting dalam mendorong pertumbuhan usaha lokal. Dengan dukungan yang tepat, pengembangan produk lokal dan makanan tradisional ini berpotensi menjadi salah satu motor penggerak ekonomi kreatif desa.

d. Konservasi dan Pelastarian Budaya

Situs Petirtaan Ngawonggo adalah warisan budaya yang perlu dilestarikan. Potensinya meliputi:

- **Revitalisasi dan Pemeliharaan Situs:** Melakukan upaya konservasi yang berkelanjutan untuk menjaga keaslian dan kondisi situs. Ini termasuk pembersihan rutin, perbaikan jika diperlukan, dan penataan area sekitar agar tetap lestari.
- **Keterlibatan Masyarakat Lokal:** Melibatkan masyarakat Desa Ngawonggo dalam upaya pelestarian situs akan menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab. Mereka bisa menjadi pemandu wisata lokal, penjaga situs, atau terlibat dalam kegiatan kebudayaan.

- Pengembangan Narasi Budaya: Menggali dan mendokumentasikan cerita rakyat, mitos, atau tradisi yang mungkin terkait dengan Petirtaan Ngawonggo dapat menambah nilai historis dan budaya situs tersebut.

e. Peningkatan Infrastruktur dan Akseibilitas

Untuk memaksimalkan potensi wisata, peningkatan Infrastruktur Situs Petirtaan dapat dilakukan melalui promosi dan pemasaran. Yaitu Mengembangkan strategi promosi yang efektif melalui media sosial, situs web, dan kerja sama dengan agen perjalanan untuk memperkenalkan Situs Petirtaan Ngawonggo kepada khalayak yang lebih luas. Untuk itu perlu adanya upaya digitalisasi asset situs dan hal-hal yang berkaitan.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Bentuk Program Kerja

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan 45 hari dan peserta KKN berada di lokasi selama hari tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini pada dasarnya terbagi menjadi 2 (dua) macam program kerja, yaitu program kerja unggulan dan program kerja penunjang.

NO	Program Kerja		Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
	Utama	Penunjang		
1	Peremajaan Objek Wisata Desa Ngawonggo	Perawatan Pendukung Fasilitas Objek Wisata Desa Ngawonggo	18 Juli - 15 Agustus 2025	Aisyah Miratil Hayati
		Gotong Royong Renovasi dan Perawatan Tempat Ibadah	19 - 20 Juli 2025	Mokhammad Zulfikar Karim
		Penataan Papan informasi	24 - 26 Juli 2025	Faizurrahman Al Hasbi
		Pemeliharaan bale antuk-antuk (Balai Oleh-Oleh)	11 - 12 Juli 2025	Asyri Ishlahul Hilmi
2	Pelatihan Pemandu Wisata	Aksi Sadar Wisata Desa	29 Juli - 8 Agustus 2025	Ambar Mahmud Badriyah
		Penulisan buku panduan Pemandu Wisata	29 Juli - 5 Agustus 2025	Siti Aisah Heriani
		Pembuatan modul Pembelajaran wisata	29 Juli - 5 Agustus 2025	Nasywa Tsaniya Najmi
		Restrukturisasi Pokdarwis Lokal	18 Juli - 5 Agustus 2025	Nazwa Sulistya As Syifah
		Bimbingan Teknis Pemandu Wisata	6 – 8 Agustus 2025	Dina Lestari Khoirul Imaniyah
3	Digitalisasi Informasi	Pembuatan Website Wisata Desa Ngawonggo	20 Juli - 13 Agustus 2025	Fadhiil Lintang Kusumo Wardana

	Wisata Desa Ngawonggo	Arsip Digital Aset Wisata Desa Ngawonggo	20 Juli - 13 Agustus 2025	Faizurrahman Al Hasbi
		Pengembangan Layanan Booking Situs Online	20 Juli - 13 Agustus 2025	Ambar Mahmud Badriyah
4	Kelas Pembinaan Budaya	Ngaji Budaya Lokal Ngawonggo	17 Juli 2025	Asyri Ishlahul Hilmi
		Edukasi Membatik Lokal	21 - 22 Juli 2025	Mokhammad Zulfikar Karim
		Menggali Kekayaan Budaya Melalui Pasar Lokal Desa Ngawonggo	27 Juli 2025	Aisyah Miratil Hayati

B. Tujuan Program Kerja

1. Program Unggulan

Program unggulan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik Situs Patirtaan Ngawonggo melalui kegiatan Peremajaan Objek Wisata Desa Ngawonggo, pelatihan pemandu wisata, dan digitalisasi Informasi Wisata Desa Ngawonggo. Program ini diharapkan dapat memperkuat potensi wisata edukatif dan memberdayakan masyarakat sekitar dalam pengelolaan dan promosi kawasan situs.

2. Program Penunjang

Program pendukung bertujuan untuk menguatkan keterlibatan masyarakat dan nilai-nilai budaya lokal melalui kegiatan edukatif dan pelestarian tradisi, seperti Kelas Pembinaan Budaya, pelatihan membatik, dan bazar budaya. Program ini juga mendorong sinergi antara pengelola situs, masyarakat, dan wisatawan agar tercipta kawasan wisata yang hidup dan berkelanjutan.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan dalam pelaksanaan KKN kelompok 2 adalah anak-anak, remaja, dan dewasa. Namun lebih tepatnya kepada pemuda hingga dewasa pada masyarakat Dusun Nanasan, Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Lokasi : Dusun Nanasan, Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan,
Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Waktu Pelaksanaan : 8 Juli – 19 Agustus 2025

C. Metodologi

Dalam pelaksanaan Program Kerja Kuliah Nyata (KKN), pendekatan yang digunakan adalah metode **ABCD (Asset Based Community Development)**. Metode ini merupakan suatu pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berfokus pada penggalian potensi dan aset yang telah dimiliki oleh masyarakat setempat. Alih-alih menyoroti kekurangan, metode ABCD justru memandang masyarakat sebagai entitas yang kaya akan sumber daya, baik dari segi individu, sosial, alam, maupun budaya.

Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap proses pembangunan, sehingga tercipta kemandirian dan keberlanjutan program. Dalam konteks KKN, mahasiswa diajak untuk mengenali, mengidentifikasi, serta mengembangkan potensi lokal yang dapat menjadi modal utama dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dengan menggunakan metode ABCD, program kerja KKN diharapkan tidak hanya bersifat temporer, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat desa serta membentuk karakter mahasiswa sebagai agen perubahan yang peduli terhadap pembangunan berbasis potensi lokal. Tahapan yang dilakukan dalam menyusun Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) antara lain terdiri dari :

1. Pembukaan dan Pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Pelaksanaan proker Kuliah Kerja Nyata (KKN)

3. Evaluasi hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN)

D. Penyelenggaraan Kegiatan

Penyelenggaraan kegiatan ini adalah Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) 117 kelompok 2 Malang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Rencana Anggaran Belanja

1. Peremajaan Objek Wisata Desa Ngawonggo

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Tong sampah	4	Satuan	Rp 40.000,00	Rp 160.000,00
2	Sapu lidi	5	Satuan	Rp 10.000,00	Rp 50.000,00
3	Cat Avian hitam & putih	2	Satuan	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00
4	Kuas Lukis	1	paket	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
5	Ijuk genteng	3	Kg	Rp 15.000,00	Rp 45.000,00
6	batu kali	1	paket	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
7	tali ijuk	2	paket	Rp 7.500,00	Rp 15.000,00
8	Semen	1	Sak	Rp. 80.000,00	Rp 80.000,00
	Subtotal Revitalisasi				Rp 830.000,00

2. Pelatihan Pemandu Wisata

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Buku Panduan Pemandu Wisata	3	Satuan	Rp 50.000,00	Rp 150.000,00
2	Brosur	15	satuan	Rp 5.000,00	Rp 75.000,00
3	ongol-ongol	50	Satuan	Rp 1.000,00	Rp 50.000,00
4	Klepon	50	Satuan	Rp 1.400,00	Rp 70.000,00

5	Apem	50	Satuan	Rp 1.000,00	Rp 50.000,00
6	air galon isi ulang	1	Satuan	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
7	pembuatan SK	20	satuan	Rp 1.000,00	Rp 20.000,00
8	Map	2	satuan	Rp 1.000,00	Rp 2.000,00
9	Bolpen	1	satuan	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00
	Subtotal Pelatihan				Rp 425.000,00

3. Digitalisasi Informasi Wisata Desa Ngawonggo

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	pencetakan QR code	2	Satuan	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
					Rp -
					Rp -
					Rp -
					Rp -
					Rp -
	Subtotal Digitalisasi				Rp 100.000,00

4. Kelas Pembinaan Budaya

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
----	----------	--------	--------	-------------------	-------------

1	Gula	1	set kg	Rp 8.500,00	Rp 8.500,00
2	Sereh	1	ikat	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
3	Jahe	1	set kg	Rp 14.000,00	Rp 14.000,00
4	Ongol-ongol	50	pcs	Rp 1.000,00	Rp 50.000,00
5	Klepon	50	pcs	Rp 1.400,00	Rp 70.000,00
6	Apem	50	pcs	Rp 1.000,00	Rp 50.000,00
7	Pembuatan batik	10	satuan	Rp 30.000,00	Rp 300.000,00
8	Air galon isi ulang	1	satuan	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
9	Jarik	10	satuan	Rp 30.000,00	Rp 300.000,00
					Rp -
					Rp -
					Rp -
					Rp -
	Subtotal Edukasi Budaya				Rp 802.500,00

5. Biaya Lain lain

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Dana Darurat/ Lain-Lain	10	Per Orang	Rp 50.000,00	Rp 500.000,00
2					Rp -
3					Rp -
4					Rp -
	Subtotal Biaya Lain Lain				Rp 500.000,00

TOTAL KESELURUHAN	
1. Peremajaan Objek Wisata Desa Ngawonggo	Rp 830.000,00
2. Pelatihan Pemandu Wisata	Rp 425.000,00
3. Digitalisasi Informasi Wisata Desa Ngawonggo	Rp 100.000,00
4. Kelas Pembinaan Budaya	Rp 802.500,00
5. lain-lain	Rp 500.000,00
pembulatan	Rp 2.657.500,00

BAB V

PENUTUP

Demikian Rancangan Program Kerja kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami susun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di Dusun Nanasan, Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Besar harapan kami bahwa seluruh program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik, berjalan sesuai tujuan, dan memberikan dampak positif yang nyata, baik bagi masyarakat setempat maupun bagi kami selaku mahasiswa.

Proposal ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan yang akan kami laksanakan selama masa KKN, dengan harapan dapat memperoleh dukungan, partisipasi, serta sambutan yang positif dari seluruh pihak terkait. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi ruang kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam membangun desa secara partisipatif dan berkelanjutan.

Untuk kelancaran pelaksanaan program, kami sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materiil. Segala bentuk bantuan dan kerja sama tentu sangat kami apresiasi dan akan menjadi bagian penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Apabila terdapat hal-hal yang belum tercantum dalam proposal ini, akan kami sampaikan dan koordinasikan lebih lanjut di kemudian hari sesuai kebutuhan dan perkembangan di lapangan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian, bantuan, dan kerja sama dari semua pihak. Semoga program KKN ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi langkah awal menuju pembangunan desa yang lebih baik.